

# Marine Journal

Desember 2016

## PENINGKATAN MUTU MASYARAKAT PESISIR DI DESA GISIK CEMANDI SIDOARJO MELALUI 3SI (EDUKASI SANITASI EKONOMI)

Rizqi Abdi Perdanawati <sup>1</sup>, KR Bina R H, Verinda A, Aulia G K, Anis N L

<sup>1</sup>Fakultas Sains dan teknologi, UIN Sunan Ampel Surabaya

Email: [abdirizqi@yahoo.com](mailto:abdirizqi@yahoo.com)

### Abstrak

Desa Gisik Cemandi banyak mendapatkan bantuan berupa program dari pemerintah diantaranya PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat), P2KP (Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan), dan KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh). Namun program peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir berjalan kurang maksimal. Tujuan penelitian ini untuk menentukan peningkatan mutu masyarakat pesisir Desa Gisik Cemandi sehingga dapat mengubah pola pikir masyarakat dalam mengatasi permasalahan yang terjadi. Penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Mekanisme yang digunakan dalam penulisan terdiri dari studi pendahuluan, pengumpulan data primer dan sekunder, analisis data, serta pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Gisik Cemandi mempunyai tiga masalah yang perlu untuk diatasi diantaranya, yaitu hubungan *patron-client*, sanitasi, dan pelatihan yang kurang merata. Permasalahan ini dapat terselesaikan apabila dapat mencanangkan sebuah strategi. Strategi yang ditawarkan adalah 3SI yang meliputi strategi edukasi, peningkatan sanitasi, dan peningkatan ekonomi. Pelaksanaan strategi ini melalui tahapan yang memastikan adanya keberlanjutan program. Strategi ini diharapkan dapat memperbaiki kesejahteraan masyarakat Desa Gisik Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

Kata kunci : Desa Gisik Cemandi, edukasi, sanitasi, ekonomi

### PENDAHULUAN

Kabupaten Sidoarjo merupakan sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang mempunyai 18 kecamatan (Mardani, 2016). Desa Gisik Cemandi Sedati Sidoarjo merupakan salah satu desa yang termasuk kedalam daerah pesisir yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai nelayan. Dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Gisik Cemandi merupakan salah satu desa yang menerima bantuan berupa program dari pemerintah yaitu, PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat), P2KP (Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan), dan KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh).

Program-program tersebut merupakan upaya pemerintah dalam mengatasi kemiskinan nelayan. Namun beberapa program pemerintah tersebut berjalan kurang maksimal. Seperti

pemberian program bantuan yang tidak tepat sasaran, bantuan yang seharusnya untuk warga yang miskin justru diterima oleh pihak-pihak yang tidak dikategorikan miskin. Masalah ini adalah salah satu penyebab mengapa program peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir berjalan kurang maksimal.

Mengatasi kemiskinan masyarakat nelayan yang sudah berakar kuat di berbagai segi kehidupan tidaklah mudah. Kondisi kemiskinan nelayan disebabkan oleh persoalan lingkungan pesisir dan laut yang kompleks. Persoalan yang kompleks tersebut perlu dikaji sehingga dapat membangun dan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat pesisir khususnya nelayan. Sebelum membuat perencanaan untuk membangun dan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat pesisir, diperlukan untuk mengetahui karakter pada masyarakat pesisir sehingga dapat

menyesuaikan solusi yang tepat bagi keberlanjutan kehidupan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu menentukan strategi peningkatan mutu masyarakat yang tepat bagi warga Desa Gisik Cemandi. Program yang ditawarkan ini bertujuan untuk mencari jalan keluar atas permasalahan-permasalahan yang terjadi di Desa Gisik Cemandi. Program peningkatan mutu masyarakat pesisir Desa Gisik Cemandi diharapkan mampu meningkatkan pendapatan ekonomi.

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan November-Desember 2016. Penelitian meliputi survei lokasi, pengumpulan data berupa wawancara terhadap responden, pengamatan selama di lokasi. Penelitian dilakukan di Desa Gisik Cemandi, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Terletak di pesisir pantai timur dan berada di tepian kabupaten sidoarjo (Gambar 1.)



**Gambar 1. Lokasi Observasi Ds Gisik Cemandi, Kec. Sedati, Kabupaten Sidoarjo.**  
(Sumber: *EarthExplorer.usgs.gov*)

### B. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif analisis yakni menjabarkan dan menganalisis data-data yang ada. Data dan fakta yang berhubungan dengan pembahasan tema ini berasal dari tahapan-tahapan pengumpulan data dengan pengamatan langsung di lapangan dan pembacaan secara kritis terhadap ragam literatur yang berhubungan dengan tema

pembahasan. Penelitian ini mendeskripsikan temuan data mengenai keadaan Desa Gisik Cemandi beserta potensi yang terkait sebagai sasaran daerah yang akan dibuat konsep pemberdayaan masyarakat pesisir.

### C. Mekanisme Penelitian

Data yang dibutuhkan dan dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa cara yaitu:

#### 1. Survey Pendahuluan

Survey pendahuluan ini merupakan tahap pengumpulan informasi awal Desa Gisik Cemandi Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo.

#### 2. Pengumpulan Data

##### a) Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara beberapa responden. Pengambilan responden dilakukan dengan stratifikasi acak (*stratified random sampling*) (Bengen, 2000). Proses wawancara menghasilkan data warga Ds. Gisik Cemandi RT 08 RW 03 dan permasalahan yang terdapat di desa tersebut.

##### b) Data Sekunder

Data sekunder berupa data pelengkap yang sifatnya mendukung seperti jurnal program-program yang pernah ada di Ds. Gisik Cemandi dan buku Model-Model Pemberdayaan Masyarakat.

#### 3. Analisa Data dan Kesimpulan

##### a) Analisa Data

Dari hasil pengumpulan data penelitian terhadap responden, maka dapat dianalisis permasalahan yang terjadi hingga diperoleh strategi pemberdayaan yang sesuai dengan kondisi masyarakat pesisir di Desa Gisik Cemandi.

##### b) Kesimpulan

Setelah pengumpulan dan analisa data dilakukan maka dapat ditarik suatu kesimpulan yang merupakan ringkasan akhir strategi pemberdayaan masyarakat pesisir

# Marine Journal

Desember 2016

RT 08 RW 03 Ds Gisik Cemandi Kec.  
Sedati, Sidoarjo.

4	Pedagang	6	3.70
5	Petani	9	5.56
	Total	162	100

Sumber : Kelurahan Gisik Cemandi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Menurut Register Penduduk Desa Gisik Cemandi RT 08/RW 03 Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2015, total jumlah penduduknya sebanyak 162 jiwa (Tabel 1.). Lima pekerjaan yang ada dengan presentase yang terbesar sampai yang terkecil yaitu pelajar (38.27%), swasta (35.19%), nelayan (17.28%), petani (5.56%), dan pedagang (3.70%). Meskipun presentase swasta lebih besar dari nelayan namun kesejahteraan penduduk di Desa Gisik Cemandi RT 08/RW 03 masih tergolong rendah. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar pekerja swasta adalah ibu-ibu dan anak-anak muda dengan latar belakang hanya lulusan SMA sederajat.

Menurut hasil wawancara responden yang bekerja sebagai nelayan, hasil tangkapan nelayan dari empat tahun terakhir yang tidak menentu menjadikan pendapatan nelayan juga tidak menentu. Rata-rata hasil tangkapan nelayan perhari berkisar antara Rp 100.000 sampai Rp 600.000. Bahkan terkadang bila cuaca tidak mendukung, nelayan tidak memperoleh penghasilan berhari-hari. Berbagai keluhan masyarakat sekitar seperti pelatihan yang tidak merata, adanya hubungan *patron-client* / juragan, dan tidak adanya TPA (Tempat Pembuangan Akhir), menjadikan warga Desa Gisik Cemandi tidak dapat memaksimalkan potensi yang ada baik dari segi SDM maupun SDA.

**Tabel 1. Jumlah dan Presentase Pekerjaan di Desa Gisik Cemandi**

No.	Pekerjaan	Jumlah	%
1	Nelayan	28	17.28
2	Swasta	57	35.19
3	Pelajar	62	38.27

### B. Pembahasan

#### 1. Permasalahan Masyarakat Pesisir Desa Gisik Cemandi

Berbagai program dan kegiatan telah dilakukan untuk mengentaskan nelayan dari kemiskinan. Namun ternyata jumlah nelayan semakin tahun semakin bertambah. Desa pesisir semakin hari semakin banyak dan luas. Karena itu meskipun banyak upaya yang telah dilakukan, belum membawa hasil yang memuaskan. Permasalahan yang paling mendasar di kehidupan masyarakat pesisir yaitu adanya hubungan *patron-client*. Sampai saat ini hubungan tersebut belum berhasil dihentikan, sehingga membuat masyarakat pesisir menggantungkan kehidupannya pada pola perekonomian tersebut.

Permasalahan yang timbul di Desa Gisik Cemandi diantaranya, yaitu (Tabel 2.):

##### a. *Patron-client*

Konsep adanya *Patron-client* di Desa Gisik Cemandi membuat perekonomian warga stagnan pada kondisi kemiskinan. *Patron* yang meminjam uang pada *client* untuk memenuhi kebutuhan melaut maupun kebutuhan pribadi, wajib menjual hasil tangkapan pada *patron* berdasarkan ketentuan yang dibuat.

*Client* yang ingin membayar hutang pada *patron* wajib lunas tanpa kredit. Meskipun tanpa bunga, *client* yang menjual hasil tangkapannya tidak membuat hutang yang dimiliki sedikit demi sedikit terlunasi. Hal inilah yang menjadi ketergantungan

masyarakat pesisir pada hubungan *Patron-client* yang tidak akan mensejahterakan kehidupan.

b. Sanitasi

Menurut penuturan salah satu perangkat Desa Gisik Cemandi, di wilayah Desa belum terdapat tempat pembuangan akhir untuk sampah yang dihasilkan. Warga setempat membuang sampah ke sungai atau laut. Warga Desa Gisik Cemandi juga mengalami kesulitan untuk membuat TPA tersebut, karena mereka tidak memiliki tanah untuk membangun TPA tersebut.

c. Pelatihan Kurang Merata

Kegiatan pelatihan yang biasanya diadakan oleh pihak Kecamatan Sedati maupun Kelurahan Desa Gisik Cemandi tidak dilakukan sosialisasi secara merata kepada warga desa. Menurut penuturan warga setempat, untuk mengikuti kegiatan pelatihan yang diadakan di Balai Desa hanya orang-orang tertentu.

Kegiatan pelatihan ini biasanya diperuntukkan untuk kelompok nelayan dan ibu-ibu rumah tangga. Namun tidak meratanya pelatihan ini hanya ibu rumah tangga, sehingga menjadikan para ibu rumah tangga Desa Gisik Cemandi kurang mempunyai potensi dalam berkeaktifitas untuk menambah penghasilan keluarga.

**Tabel 2. Permasalahan dan Solusi di Desa Gisik Cemandi**

NO	PERMASALAHAN	SOLUSI
1	Patron-Client	Adanya pelatihan kepada kelompok nelayan tentang manajemen hasil tangkap
		Hasil tangkap langsung dijual di KUB (Koperasi Usaha Bersama)
2	Sanitasi	Pembangunan TPA (Tempat Pembuangan Akhir) berbasis masyarakat
		Pelatihan pengolahan sampah (Bank Sampah)
3	Pelatihan Kurang Merata	Sosialisasi
		Peningkatan Pelatihan
		Produk pelatihan disalurkan ke KUB (Koperasi Usaha Bersama)

**2. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Desa Gisik Cemandi**

Dalam mengatasi permasalahan, perlu mencanangkan strategi peningkatan mutu masyarakat pesisir di Desa Gisik Cemandi. Strategi 3SI (Edukasi, Sanitasi, dan Ekonomi) diharapkan mampu menyelesaikan masalah. Strategi ini meliputi sebuah program dengan tujuan yang akan dicapai diantaranya, yaitu :

**a) Strategi Edukasi**

Pelaksanaan strategi edukasi diarahkan untuk melakukan pemberdayaan kepada warga Desa Gisik Cemandi, agar dapat meningkatkan kondisi sosial ekonomi dan lingkungannya secara mandiri berkelanjutan.

Pelaksanaan Program Pemberdayan Masyarakat Pesisir bekerja sama dengan pihak pemerintah, swasta, akademisi, serta Tim Pendamping. Tim pendamping akan berperan sebagai motivator dan fasilitator agar implementasi program dapat sesuai dengan target dan sasaran yang telah ditetapkan (Suhartini, 2005). Berikut adalah sub program yang diusulkan dalam strategi edukasi:

- 1) Sosialisasi

# Marine Journal

Desember 2016

Tahap sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan program kegiatan yang akan dilaksanakan. Tata cara pelaksanaan dan partisipasi warga dapat dilakukan untuk mendukung program yang akan terlaksana. Mekanisme pengembangan berikutnya dapat dilakukanlah kegiatan sosialisasi melalui *Information, Education and Campaign* (1EC) di dalam berbagai pertemuan yang memungkinkan bagi pelaksanaan 1EC tersebut (Suhartini, 2005). Kegiatan sosialisasi yang dilakukan seperti arisan ibu-ibu PKK, majelis ta'lim, jamaah tahlil, yasin, dan agenda yang melibatkan masyarakat lainnya.

## 2) Kelompok Nelayan

**Pertama** adalah manajemen hasil tangkap. Pengetahuan akan manajemen hasil tangkap bagi para nelayan merupakan suatu keharusan. Selain untuk menciptakan kesejahteraan berkelanjutan, hal ini juga akan memutus hubungan *patron-client*. Kehidupan yang mandiri tanpa menggantungkan hidup pada orang lain merupakan bentuk kesejahteraan masyarakat pesisir.

Kegiatan *sharing season* tentang manajemen hasil tangkap bisa didapatkan oleh para nelayan di Desa Gisik Cemandi langsung dipimpin para pendamping atau motivator. Kegiatan tersebut dapat dilaksanakan ketika rapat dan evaluasi kerja bulanan yang

diadakan oleh Ketua Kelompok Nelayan Putra Samudera.

Pengetahuan tersebut diberikan agar para nelayan sadar, kegiatan melaut bukan hanya tentang mencari ikan atau hasil tangkapan lain di laut. Namun juga kegiatan setelah melaut yakni, proses jual beli dengan standart harga pemerintah. Pentingnya proses produksi dan distribusi yang tepat sasaran bila hasil tangkap tersebut ingin diolah.

**Kedua** adalah pelatihan teknologi (GPS dan *Fish Finder*). Pelatihan GPS dan *Fish Finder* tersebut dimaksudkan agar nelayan dapat menggunakan teknologi yang membantu mengetahui posisi saat di laut, menentukan rute perjalanan, menandai tempat-tempat penting, seperti tempat yang banyak ikan dan tempat yang dangkal. dengan GPS akan bisa menghemat BBM, rute bisa ditentukan, sehingga kemungkinan salah arah sangat kecil. Pelatihan ini juga dilatar belakangi karena kelompok nelayan Desa Gisik Cemandi pernah mendapat bantuan berupa alat penunjuk arah elektronik (GPS) namun nelayan di daerah tersebut tidak mengetahui cara pemakaian GPS. Akhirnya GPS yang diperoleh dari bantuan pemerintah dijual untuk pemasukan uang khas kelompok nelayan.

## 3) Ibu Rumah Tangga

Pelatihan keterampilan yang dapat dilakukan yaitu pengelolaan kerang dan sampah. Pelatihan kerang dilakukan

karena di Desa Gisik Cemandi telah terdapat alat untuk mengolah kerang selain itu kerang melimpah saat musimnya. Sedangkan untuk pengelolaan sampah dilakukan untuk mengurangi produksi sampah di Gisik Cemandi. Selanjutnya hasil dari pelatihan keterampilan dalam bentuk produk yang dapat disalurkan ke mini market milik Koperasi Usaha Bersama (KUB). Produk yang disalurkan ke mini market diharapkan mampu memutar roda perekonomian di Desa Gisik Cemandi.

## **b) Peningkatan Sanitasi**

### **1) Pembangunan TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Berbasis Masyarakat**

Pembangunan TPA di Desa Gisik Cemandi dapat diawali dengan musyawarah bersama perangkat desa dan masyarakat di Desa Gisik Cemandi. Ketika musyawarah dalam perencanaan TPA telah disetujui maka selanjutnya adalah membeli lahan. Dana yang dikeluarkan untuk membuat TPA yaitu dari iuran masyarakat yang dibantu perangkat desa. Sehingga dalam pengelolaan maupun manajemen pengambilan sampah setiap hari juga dapat melibatkan partisipasi masyarakat.

Apabila merasa tidak mampu meluangkan waktu setiap hari dalam mengelola sampah, maka dapat dilakukan manajemen yang lainnya. Seperti menyuruh orang mengangkut dengan alat bantu. Sehingga setiap bulan warga harus menetapkan iuran untuk

pembayaran pengangkutan sampah.

### **2) Pelatihan Pengelolaan Sampah**

Sebelum adanya pengangkutan sampah, warga dapat memilah sampah yang masih dapat diolah. Hal ini dilakukan agar warga terutama ibu rumah tangga dapat mengikuti pelatihan pengelolaan sampah. Sampah yang diolah ada dua jenis yaitu kering dan basah. Sampah kering dapat diolah menjadi sebuah produk kreatifitas. Sedangkan sampah basah dapat dibuat pupuk kompos.

Pelatihan dapat yang diberikan pada warga Desa Gisik Cemandi berasal dari berbagai macam kalangan seperti komunitas, mahasiswa, dan pihak bank sampah. Setelah mengikuti pelatihan, hasil karya selanjutnya dapat dijual atau digunakan untuk mengisi mini market di KUB. Jika suatu saat tidak ada pelatihan warga dapat mengumpulkan sampah kering untuk bisa ditukar di Bank Sampah.

Uang yang telah dihasilkan dari pembuatan karya atau menukar barang bekas ke Bank sampah dapat ditabung di KUB. Saat kegiatan ini berhasil, maka dapat menambah perekonomian masyarakat Desa Gisik Cemandi.

## **c) Peningkatan Ekonomi**

Dalam meningkatkan ekonomi dapat dilakukan dengan cara mengembangkan KUB (Koperasi Usaha Bersama). KUB dapat memasukkan program islami seperti Lembaga ZISWA (Lembaga Zakat Infaq Shadaqah Wakaf).

Saat ini KUB yang berjalan masih terpusat dimasing-masing kelompok

# Marine Journal

Desember 2016

nelayan. Sedangkan KUB di Ds. Gisik Cemandi dapat diambil alih oleh Desa. Tujuannya yaitu agar dana usaha yang dari pemerintah bisa terpusat dan dikelola desa bagi keperluan kelompok maupun individu.

Kelompok atau individu yang akan meminjam uang di KUB dapat dipergunakan untuk membuka usaha sehingga uang yang dikelola bisa berkelanjutan. Lembaga ini tidak hanya digunakan sebagai sarana menabung dan meminjam namun menjadi lembaga yang menerima zakat, infaq, shodaqoh, dan wakaf baik dari masyarakat Ds. Gisik Cemandi maupun pihak luar.

Dalam mengembangkan KUB di Desa Gisik Cemandi diperlukan adanya :

## 1) Pembukaan Mini Market

Tujuan adanya mini market yaitu dapat lebih mudah memanajemen pemasaran. Mini market digunakan sebagai penerima hasil tangkapan nelayan baik berupa bahan mentah maupun yang sudah diolah serta menerima produk kreatifitas masyarakat pesisir. Selain menerima mini market dapat menjual produk pengelolaan sampah yang menjadi aksesories dan cinderamata.

## 2) Kerjasama dengan Bank Sampah Kecamatan Sedati atau Kabupaten Sidoarjo.

Kerjasama yang dilakukan dengan bank sampah mempunyai tujuan yaitu mempermudah penyaluran sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Gisik Cemandi. Caranya dengan menerima barang bekas dan memberikan pelatihan pengelolaan barang bekas sehingga menjadi

produk yang bermanfaat serta mempunyai nilai ekonomis tinggi. Selain itu diharapkan pihak bank sampah dapat membagi hasil dengan mini market milik KUB Desa Gisik Cemandi yang berkaitan dengan penjualan produk yang telah diolah.

Strategi peningkatan mutu masyarakat 3SI yang meliputi strategi edukasi, sanitasi, dan Peningkatan Ekonomi, sangat diharapkan adanya keberlanjutan. Keberlanjutan suatu program dapat dilakukan dengan adanya pembinaan, monitoring, hingga evaluasi program yang telah dilakukan tujuannya untuk mengevaluasi seluruh rangkaian dan proses pemberdayaan itu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dan kegagalannya. Karena program ini berbasis masyarakat maka melibatkan masyarakat di dalam setiap program pengelolaan untuk kesejahteraan desa, sehingga ancaman program, pelaksanaan dan evaluasi dilakukan oleh masyarakat Desa Gisik Cemandi sendiri sesuai dengan kapasitasnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka dirumuskan beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Permasalahan yang terjadi di Desa Gisik Cemandi adalah kuatnya hubungan *patron-client*, minimnya sanitasi, dan pelatihan yang kurang merata.
2. "KAMI" sebagai strategi pemberdayaan masyarakat pesisir di Desa Gisik Cemandi yang meliputi, strategi edukatif, peningkatan sanitasi, dan peningkatan ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

Bengen D.G. 2000. **Sinopsis Ekosistem dan Sumber Daya Alam Pesisir**. Pusat Kajian Sumber Daya Pesisir dan Lautan. Institut Pertanian Bogor. Indonesia.

Mardani, Yuli, dan Isnaini Rodiyah. 2016. **Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) di Desa Gisik Cemandi Kabupaten Sidoarjo**. JKMP (ISSN.2338-445X), Vol. 4, No. 1. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Suhartini, Rr., Halim Imam., Khambali., Abd. Basyid. 2005. **Model - Model Pemberdayaan Masyarakat**. Pustaka Pesantren. Yogyakarta.

Permen KP No. 2 Tahun 2015.